

## **BAB I**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam masa hidup manusia, masa anak-anak adalah masa yang penting dimana pembentukan keterampilan fisik, kecerdasan, dan karakter pada manusia dimulai. Dalam perkembangan fisik manusia pada masa anak-anak, massa dan kekuatan otot manusia banyak mengalami peningkatan sehingga anak-anak dapat melakukan kemampuan yang baru untuk menunjang aktivitasnya yang semakin beragam. Sedangkan dalam perkembangan kecerdasannya, anak-anak mulai aktif mencari tahu informasi yang ada untuk membantu pemahaman mereka terhadap apa yang sedang mereka hadapi. Dari berbagai pengalaman dan informasi yang telah mereka dapatkan itulah yang akan membantu anak-anak membentuk nilai-nilai, moral, dan sudut pandang terhadap dunia nyata yang kemudian akan berpengaruh kepada karakter anak-anak. Keseluruhan hal yang terjadi pada masa anak-anak ini dapat menjadi penentu bagaimana kelak manusia tersebut berkembang dan bertingkah laku.

Pengenalan lingkungan hidup pada anak-anak dapat dilakukan sedari anak berumur 7-9 tahun. Karena pada masa ini anak-anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan dan melakukan sesuatu. Aktivitas mental anak pada usia ini cenderung terfokus pada objek-objek nyata, dan mereka membentuk pengetahuannya dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya secara langsung. Oleh karena itulah, salah satu hal yang dapat dilakukan agar anak dapat lebih mengenal sehingga anak dapat memupuk kepeduliannya terhadap lingkungan adalah dengan melakukan kegiatan langsung di lingkungan

hidupnya. Agar anak mendapatkan pengalaman yang nyata dan dapat mengembangkan pengetahuannya tentang lingkungan hidup dengan mudah.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan anak usia sekolah dasar 7-9 tahun secara langsung di lingkungan hidupnya adalah dengan menanam dan merawat tanaman di lingkungan rumah. Menanam sejumlah tanaman di lingkungan rumah dapat membantu mengurangi polusi di udara di sekitar rumah, sehingga lingkungan rumah menjadi lebih sehat. Selain itu, tanaman juga dapat menambah nilai keindahan rumah jika dilakukan dengan tepat. Dengan melibatkan anak pada usia ini secara langsung dalam proses menanam dan merawat tanaman, anak akan mendapat kesempatan untuk mengeksplor lingkungan hidupnya sehingga anak lebih mudah untuk mengembangkan pengetahuannya tentang lingkungan hidup, dan pengetahuannya tentang tanaman yang mereka tanam. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih kemampuan keterampilan fisik anak karena dalam menanam dan merawat tanaman, anak diharuskan untuk bergerak dan melakukan beberapa perintah sederhana. Kegiatan menanam dan merawat tanaman juga dapat melatih tanggung jawab anak terhadap tanaman yang sedang mereka rawat, sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan karakternya.

Meski menanam tanaman mudah untuk dilakukan, ketersediaan lahan di rumah cukup mempengaruhi cara menanam dan perawatan tanamannya. Menanam tanaman di rumah yang memiliki lahan terbatas atau rumah yang tidak memiliki lahan kosong sama sekali memiliki beberapa kendala. Di rumah dengan lahan yang terbatas, orang hanya bisa menanam tanaman yang berukuran kecil dan dengan media tanam yang tidak memakan banyak tempat. Oleh karena itu untuk melakukan kegiatan menanam tanaman di lingkungan rumah dengan lahan yang terbatas, dibutuhkan informasi tentang media tanam dan tanaman apa saja yang dapat ditanam di lahan yang terbatas serta cara perawatan tanaman tersebut. Namun, informasi tersebut menggunakan istilah-istilah yang tidak semua orang tahu, sehingga untuk anak usia sekolah 7-9 kemungkinan memiliki kendala dalam memahami dan mempraktekkannya. Karena itulah dibutuhkan media informasi yang tepat demi

menunjang ketersediaan informasi tentang cara menanam dan merawat tanaman untuk anak-anak.

Salah satu media informasi yang tepat untuk anak-anak adalah buku ilustrasi. Buku ilustrasi memiliki lebih banyak ilustrasi dibandingkan tulisan, karena informasi dalam buku ilustrasi sebagian besar dideskripsikan lewat ilustrasi. Dengan menambahkan ilustrasi untuk mendeskripsikan media tanam, petunjuk cara-cara menanam dan merawat tanaman, anak akan lebih mudah dalam memahami informasi yang diberikan dan mempraktekannya. Selain itu, ilustrasi juga dapat menarik perhatian anak untuk fokus pada informasi penting yang terdapat di dalam buku. Karena itulah buku ilustrasi adalah media informasi yang tepat bagi anak-anak.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari penjabaran latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kendala melakukan kegiatan menanam dan merawat tanaman di lingkungan rumah yang memiliki lahan terbatas.
2. Informasi tentang cara menanam dan merawat tanaman lebih ditujukan untuk orang dewasa.
3. Kurangnya media informasi tentang media tanam dan tanaman apa saja yang dapat ditanam di lahan terbatas untuk anak-anak.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari pengidentifikasian masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengemas informasi tentang cara menanam dan merawat tanaman di lahan terbatas yang tepat untuk anak-anak?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa

Perancangan buku ilustrasi cara menanam dan merawat tanaman di lahan terbatas untuk anak usia 7-9 tahun.

2. Bagaimana

Perancangan buku ilustrasi ini berisi tentang informasi cara menanam di lahan terbatas, informasi singkat media tanam dan peralatan sebelum menanam, informasi beberapa jenis tumbuhan dan cara menanam dan perawatannya. Informasi tersebut kemudian dilengkapi dengan ilustrasi yang mendeskripsikan bentuk peralatan yang dibutuhkan, bentuk media tanam dan bentuk tanaman, serta mendeskripsikan langkah-langkah cara menanam dan perawatan tanaman tersebut. Lalu di buku tersebut disertakan cinderamata

3. Siapa

Target audience dari perancangan buku ilustrasi ini adalah anak usia sekolah dasar dalam masa kanak-kanak tengah dengan rentang usia 7-9 tahun. Di usia ini anak sudah dapat mengolah informasi yang ia terima. Segmen yang diambil adalah kalangan menengah yang rumahnya memiliki lahan terbatas.

#### 4. Dimana

Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan di wilayah Bandung dan sekitarnya.

#### 5. Kapan

Pengambilan data untuk penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga selesai. Perancangan buku ilustrasi dilakukan jika data yang dibutuhkan sudah terlengkapi.

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Mengemas informasi tentang cara menanam dan merawat tanaman di lahan terbatas untuk anak-anak.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

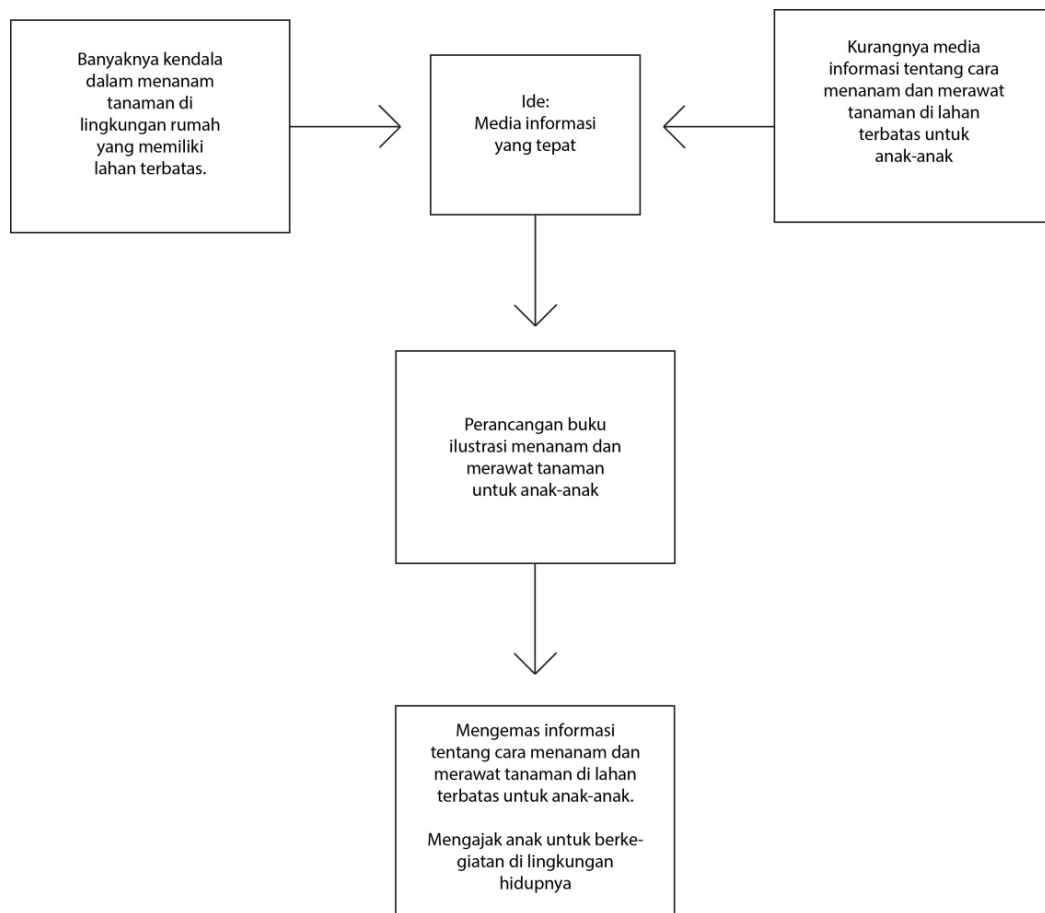
1. Observasi atau pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek yang diteliti, baik secara langsung mengamati objek dilapangan dengan situasi yang sebenarnya, maupun dengan mengadakan situasi buatan secara khusus (laboratorium).
2. Wawancara, yaitu tanya jawab secara tatap muka tanpa perantara dengan sumber data (responden).
3. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.
4. Studi literatur, teknik pengumpulan data melalui sumber tertulis dari buku, jurnal, maupun internet

## 1.6 Metode Analisis Data

### Metode Analisis Matriks Perbandingan

Matriks merupakan alat untuk mengelola informasi dan analisis data. Penyajian matriks dilakukan dengan cara menjajarkan informasi baik yang berupa tulisan maupun gambar. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan perbandingan data dengan data lain yang telah didapatkan.

## 1.7 Kerangka Perancangan



*Bagan 1.1 Kerangka Perancangan*

*(Dokumentasi Pribadi)*

## **1.8 Pembabakan**

### **- Bab I Pendahuluan**

Berisi penjabaran umum latar belakang masalah yang diangkat berdasarkan fenomena yang terjadi, dan menjelaskan fokus permasalahan dengan rumusan dan ruang lingkup yang akan diteliti serta tujuan perancangan. Bab ini juga menjelaskan metode pengumpulan data yang akan dilakukan, kerangka perancangan, serta penjelasan singkat dari setiap bab.

### **- Bab II Dasar Pemikiran**

Berisi teori-teori yang relevan sebagai acuan dalam perancangan.

### **- Bab III Data dan Analisis Masalah**

Menguraikan data-data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur, serta penjelasan dari analisis data yang telah didapat, dengan menggunakan teori yang telah dijabarkan pada Bab II untuk digunakan dalam strategi perancangan.

### **- Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Penjabaran konsep perancangan yang terdiri dari konsep pesan, konsep kreatif, konsep media, konsep visual, serta menampilkan sketsa hasil perancangan dan penerapan visual pada media.

### **- Bab V Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran pada saat sidang.